**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Introduction* pada materi pokok Perilaku Menyimpang dapat meningkatkan aktivitas ,respon dan hasil belajar siswa siswa kelas X.IPS.2 SMAN 10 Kabupaten Bulukumba Tahun Ajaran 2015/2016. Peningkatan aktivitas ,respond an hasil belajar dapat dilihat dari kenaikan nilai rerata dan ketuntasan belajar klasikal dari satu siklus ke siklus berikutnya.

1. Aktivitas siswa pada Siklus I yaitu 55,2%. Dan pada Siklus II jumlah rata-rata aktivitas siswa belajar sosiologi meningkat menjadi 82%.
2. Respon siswa pada siklus I rata-rata 36,8 dengan kategori respon positif, Pada siklus II rata-rata respon siswa meningkat menjadi 38,7 yang dikategorikan respon positif
3. menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas X IPS 2 SMA Negeri 10 Bulukumba pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 setelah melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I memperoleh hasil rata-rata 60,33 daya serap 62,33 % dan ketuntasan belajar mencapai 57,1%. Rata-rata hasil belajar pada siklus I itu termasuk kategori baik namun belum memenuhi KKM. Karena hasil penelitian belum memenuhi KKM/indikator keberhasilan yang diinginkan, maka penelitian dilanjutkan kesiklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa yaitu rata-rata 82,18 yang tergolong dalam kategori baik dan sudah memenuhi KKM, dengan daya serap 76,1% dan ketuntasan belajar mencapai 100%. Secara klasikal.

**B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. *Problem Based Introduction* atau Pembelajaran berdasarkan masalah dapatdijadikan sebagai alternatif pembelajaran bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam pelaksanaan *Problem Based Introduction*, jika proses pemecahan masalah autentik untuk mencari dan mengkonstruksi pengetahuan dilakukan melalui diskusi, maka diperlukan kelengkapan bahan-bahan diskusi untuk mempermudah siswa melakukan diskusi dan memperlancar proses pembelajaran.
	1. Bagi peneliti mendatang, disarankan untuk memperhatikan apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Sehingga penelitian yang akan datang dapat terlaksana secara baik dan dapat menghasilkan sesuatu yang mampu dipertanggungjawabkan.